

**STUDI ALASAN PENGAJUAN PERMOHONAN DISPENSASI
NIKAH DI PENGADILAN AGAMA JEPARA KELAS 1B
TAHUN 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata (S1) Dalam Ilmu Syari'ah



Disusun Oleh:

Putri Noor Rochmah

30501602815

**PROGRAM STUDI AHWAL ASY-SYAKHSIYAH
JURUSAN SYARI'AH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
2020**

ABSTRAK

PUTRI NOOR ROCHMAH : 30501602815. STUDI ALASAN PENGAJUAN PERMOHONAN DISPENSASI NIKAH DI PENGADILAN AGAMA JEPARA KELAS 1B TAHUN 2018-2019.

Dispensasi nikah merupakan pengecualian aturan atau hukum yang di berikan kepada pemohon untuk melangsungkan pernikahan. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang alasan pengajuan permohonan dispensasi nikah di Pengadilan Agama Jepara Kelas 1B pada Tahun 2018

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sifat deskriptif dan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang baik, dan jelas.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa alasan yang melatar belakangi adanya permohonan dispensasi nikah yaitu sudah hamil duluan. Dan menurut pertimbangan hukum, maka hakim dalam memberikan dispensasi nikah yang terdapat pasal 7 ayat 2 Undang Undang No.1 Tahun 1974 tentang dalam hal penyimpangan terhadap batas umur menikah dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan. Kekhawatiran orang tua yang sudah tidak dapat di tawar oleh Hakim.

Kata Kunci: Dispensasi nikah dan Perkawinan

ABSTRACT

Marriage dispensation is an exception to the rule or law given to the applicant to get married. In this study, researchers examined the reasons for submitting a marriage dispensation request at the Jeparu Religious Court Class 1B in 2018

This type of research is field research. Descriptive nature and this is intended to get a good, clear picture.

The results of this study indicate that there are a number of reasons behind the existence of a marriage dispensation request that is already pregnant first. And according to legal considerations, the judge in providing marriage dispensations contained in article 7, paragraph 2 of Law No.1 of 1974 concerning irregularities in the age limit of marriage can request dispensation from the court. Parents' worries that the Judges cannot offer.

Keywords: Marriage and marriage dispensation

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama : Putri Noor Rochmah

NIM : 30501602815

Judul : **STUDI ALASAN PENGAJUAN PERMOHONAN DISPENSASI
NIKAH DI PENGADILAN AGAMA JEPARA KELAS 1B TAHUN
2018-2019**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (di munaqosahkan).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 10 Maret 2020

Dosen Pembimbing



H. Tali Tulab, S.Ag., MSI

NOTA PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **PUTRI NOOR ROCHMAH**
Nomor Induk : 30501602815
Judul Skripsi : **STUDI ALASAN PENGAJUAN PERMOHONAN DISPENSASI NIKAH
DI PENGADILAN AGAMA JEPARA KELAS 1B TAHUN 2018-2019**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, 22 Rajab 1441 H.
17 Maret 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.

Penguji II

Muchamad Coirun Nizar, S.H.I., S.Hum.,

Mengetahui
Bekas

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS
AGAMA ISLAM
UNISSULA
Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

HALAMAN DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak berisi material yang ditulis orang lain atau diterbitkan, dan
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 25 Mei 2020

Penulis,



Putri Noor Rochmah
NIM. 30501602815

MOTTO

- Menjadi baik itu mudah yang sulit adalah menjaga kebaikan itu.
- Hidup adalah belajar, berjuang, dan bertaqwa.
- Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda.
- The word “Give Up” are for those who have fought to the very end !!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusun skripsi yang berjudul **“STUDI ALASAN PENGAJUAN PERMOHONAN DISPENSASI NIKAH DI PENGADILAN AGAMA JEPARA KELAS 1B TAHUN 2018-2019”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak H. Tali Tulab, S.Ag., MSI selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Samingan (Alm) dan Ibu Puji Lestari yang sangat luar biasa telah sepuh hati memberi semangat serta dukungan lahir dan batin sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Kakak penulis Taufiq Hidayat S.H dan Ayu Noer Indah Lestari S.Pdi yang selalu mendukung penulis dalam setiap langkah kehidupan.

3. Terimakasih My Twin Lana Chabibatul Auliya' yang telah giat dan tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk tetap menyelesaikan skripsi apapun yang terjadi.
4. Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, M.T, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memimpin kampus ini dengan membawa prinsip keilmuan.
5. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin S., M.Lib Dekan Fakultas Agama Islam beserta jajarannya yang telah memimpin Fakultas Agama Islam dengan baik dan bijaksana.
6. Bapak Mohammad Noviani Ardi, S.Fi.I., MIRKH. Selaku Kepala Jurusan Syari'ah yang telah banyak membantu dan berkorban buat mahasiswanya.
7. Bapak Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag. Sebagai dosen wali dengan kelembutannya dan nasihat-nasihatnya yang selalu menjadikan penulis semangat belajar di Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang ini.
8. Bapak H. Tali Tulab, S.Ag., MSI. Selaku dosen pembimbing yang telah membantu, mengarahkan dan bersedia meluangkan waktu hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
9. Para jajaran Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu dan berkenan direpotkan oleh penulis.
10. Semua jajaran staff Pengadilan Agama Jepara baik hakim, panitera, kesekretariatan dll yang telah membantu penulis dalam beberapa hal yang diperlukan penulis guna menyelesaikan tugas akhir skripsi.

11. Teman seperjuangan Fams Syari'ah 2016 yang telah berjuang bersama dalam keadaan senang maupun sedih dalam mengarungi kehidupan di kampus tercinta ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya taka da yang sempurna di dunia ini, penulis yakin masih banyak kekurangan yang harus di sempurnakan dalam penyusunan skripsi ini. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian hari.

Penulis,



Putri Noor Rochmah

30501602815

TRANSELITASI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُوّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيّ ... اِيّ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (ال*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمِيرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qurʿān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِئْسَ اللَّهُ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِرَ حَمَّةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl